BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai **“Dampak Problematika Keluarga Terhadap Stabilitas Belajar Peserta Didik di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Baitul Hikmah Kebonagung Pakisaji Malang”**, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika keluarga yang dialami peserta didik di TPQ Baitul Hikmah yakni kasus perceraian dan kesalahan pola asuh orangtua terhadap anak. Kedua problematika tersebut berdampak pada stabilitas belajar anak dan menyebabkan anak kehilangan semangat belajar karena tidak adanya figur ayah, dan tertekan karena tuntutan dari orangtua yang penuh ambisi.
2. Stabilitas belajar merupakan kondisi dimana peserta didik mampu menerima dan melaksanakan pembelajaran dengan baik tanpa kesulitan.

Terdapat stabilitas belajar yang positif dan negatif pada peserta didik di TPQ Baitul Hikmah. Peserta didik dengan stabilitas belajar positif mampu melaksanakan pembelajaran dengan tenang dan disiplin. Sedangkan peserta didik dengan stabilitas belajar yang negatif cenderung sering membuat kegaduhan saat pembelajaran berlangsung.

3. Peran keluarga peserta didik di TPQ Baitul Hikmah menunjukkan bahwa dukungan atau keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak sangat penting dilakukan, sehingga anak akan lebih paham dan bertanggung jawab akan kewajibannya.

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak problematika keluarga yang dapat mempengaruhi stabilitas peserta didik di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Baitul Hikmah Kebonagung Pakisaji Malang. Demi tercapainya tujuan oleh semua pihak dan kebaikan untuk kedepannya, perlu kiranya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Problematika keluarga merupakan permasalahan yang individu bagi setiap keluarga. Namun permasalahan yang biasanya merujuk pada suami-istri hendaknya dapat diminimalisir agar tidak berdampak pada anak.
2. Stabilitas belajar yang baik pada masa pembelajaran sangat dibutuhkan bagi peserta didik, sehingga keterlibatan dan dukungan orangtua diharapkan dapat menunjang kestabilan belajar anak.
3. Sebagai orangtua semestinya turut berkontribusi dalam pendidikan anak. Misalnya memberi semangat, dukungan dan mencari lembaga pendidikan yang baik untuk anak. Sehingga anak akan termotivasi untuk terus maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Dewi. 2001. *Sosok Ibu Rumah Tangga Yang Sukses*. Surabaya: Putra Pelajar
- Atieka, Nurul. 2011. Mengatasi Konflik Rumah Tangga. *GUIDENA*. 1(1):45-50
- Eryani, Dea, dkk. 2021. Peran Pendidikan Keluarga Dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Anak. *SENAPADMA*. 1:8-15
- Jarbi, Muktiali. 2021. Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendais*. 3(2):122-140
- Kusumastuti, Adhi. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo
- Lutfi, Muhammad, dkk. 2020. Strategi Ekonomi Islam Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim. *Syar'ie*. 3(2):186-197
- Makhmudah, Siti. 2018. Penguatan Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak. *Martabat*. 2(2):271-286
- Musaitir. 2020. Problematika Kehidupan Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Perspektif Hukum Keluarga Islam. *Jurnal Hukum Keluarga*. 12(2):153-175
- Mushoffa, Aziz. 2009. *Aku Anak Hebat Bukan Anak Nakal*. Jogjakarta: Diva Press
- Rahmawati. 2017. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 4(2):25-29
- Rakhmawati, Istina. 2015. Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak. *Konseling Religi*. 6(1):1-17
- Setiawan, Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarto (Eds.). 2019. *Problematika Keluarga (Kajian Teoritis dan Kasus)*. Jambi: Penerbit Buku Literasiologi
- Syadi, Adil, dkk. 2008. *Seni Mencetak Anak Hebat*. Solo: Mumtaza

Taufiqi. 2017. *Religious Parenting*. Malang: CV Media Sutra Atiga

Yusuf, M. 2014. Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak. *Jurnal Al-Bayan*.
20(29): 40

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT